

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bentuk implementasi dari pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran biologi sebagai salah satu bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kemampuan biologi siswa. Dalam pembelajaran biologi, kemandirian serta keaktifan siswa cenderung masih rendah. Misalnya siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, berlatih menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman yang lain, serta bekerjasama dan interaksi berhubungan dengan siswa lain. Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada guru tentang materi yang di sampaikan, menyanggah atau menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai merupakan pilihan yang tepat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional. Konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan kebebasan dan kekuasaan yang besar kepada sekolah dan guru untuk mengelola pembelajaran dan mengembangkan pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip otonomi dan akuntabilitas. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber yakni guru mata pelajaran biologi tahun akademik 2016/2017, SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun terdapat beberapa komponen yang tidak sesuai dalam konsep pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang menjadikan hal tersebut menjadi hambatan. Hal tersebut dapat diketahui dari sumber daya manusia (pelaksana) kurikulum tingkat satuan pendidikan dimana guru mata pelajaran biologi dan siswa hanya mengandalkan sumber daya yang tersedia sehingga bersifat pasif. Rendahnya komunikasi antara

pelaksana, dan variasi strategi belum digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Tujuan dari penyampaian variasi metode mengajar dan aplikasinya dalam pengajaran adalah : meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar; memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual, mendorong peserta didik untuk belajar.

Belajar ilmu pengetahuan alam khususnya biologi memerlukan suatu strategi yang tepat agar hasil yang dicapai maksimal dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Guru harus dapat memilih metode-metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran biologi. Salah satu cara bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran biologi siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif dengan metode kelompok merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktifitas dan partisipasi aktif siswa dari segi intelektual dan emosional secara optimal melalui aktivitas belajar di dalam team dan antar team untuk memperoleh pemahaman materi secara lebih bermakna. Keaktifan siswa mencakup keaktifan dalam mendengarkan, mencatat inti materi yang sedang disajikan dan dibahas dalam proses pembelajaran di kelas.

Mind mapping adalah teknik penyusunan catatan demi membantu siswa untuk menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya adalah dengan berusaha untuk menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Dengan metode *mind mapping* siswa dapat meningkatkan daya ingat. *Mind mapping*

merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak dari otak. Dengan *mind mapping*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah di ingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal (Buzan,2007).

Dalam metode *mind mapping* siswa dikuatkan pada cara menghadapi persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana, dan memeriksa kembali sehingga persoalan yang dihadapi akan dapat diatasi. Sedangkan dengan latihan interaktif siswa diharapkan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi dapat ditingkatkan. Dengan demikian siswa belajar biologi tidak hanya mendengarkan dan guru menerangkan di depan kelas saja, namun diperlukan keaktifan siswa didalam proses pembelajaran.

Oleh karena kelebihan dari *mind mapping* tersebut dan pemamaparan teori mengenai mind mapping, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna membuktikan mengenai teori tersebut dengan judul penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun akademik 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian besar siswa cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran biologi sebesar 22 %.
2. Sebagian besar perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi masih sangat kurang 52 %.
3. Masih kurangnya variasi metode pembelajaran biologi yang digunakan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta 70 %.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun akademik 2016/2017.
2. Objek Penelitian : Metode pembelajaran *mind mapping* yang digunakan pada mata pelajaran Biologi.
3. Parameter : Aspek kognitif berupa hasil belajar dan aspek afektif berupa keaktifan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian adalah Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar biologi dan keaktifan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Sukarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh pada hasil belajar dan keaktifan siswa terhadap siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun akademik 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan teori tentang metode pembelajaran biologi. Manfaat penelitian ini secara praktis, yaitu :

1. Bagi guru, untuk mengembangkan kreativitas guru.
2. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan kemajuan sekolah guru meningkat secara profesional dan siswa meningkat prestasi belajarnya yang bermuara pada peningkatan mutu sekolah.